

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hasil penerapan *Evidence Based Nursing* (EBN) terapi meniup baling – baling dan *super bubbles* untuk mengatasi peningkatan frekuensi pernafasan pada anak dengan pneumonia yang dilakukan oleh penulis, didapatkan kesimpulan diantaranya :

- a. Proses analisa dalam asuhan keperawatan pada pasien kelolaan An. U dan pasien resume An. H memiliki diagnosa medis yang sama yaitu Pneumonia. Kedua pasien mengalami tanda dan gejala Pneumonia berupa peningkatan frekuensi pernafasan, kemudian penulis melakukan pengkajian, menganalisa data, menyusun rencana keperawatan, melakukan implementasi tindakan keperawatan dan melakukan evaluasi terhadap asuhan keperawatan.
- b. Diagnosa keperawatan yang didapatkan pada pasien kelolaan An. U yakni Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif berhubungan dengan Sekresi yang tertahan, Pola Nafas Tidak Efektif berhubungan dengan Hambatan upaya nafas, Defisit nutrisi berhubungan dengan Faktor psikologis (keengganan untuk makan) dan Gangguan Rasa Nyaman berhubungan dengan gejala penyakit. Sedangkan diagnosa keperawatan yang ditemukan pada pasien resume An. H yaitu Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif berhubungan dengan Sekresi yang tertahan, Pola Nafas Tidak Efektif berhubungan dengan Hambatan upaya nafas, Nausea berhubungan dengan efek toksin, dan Defisit nutrisi berhubungan dengan Faktor psikologis (keengganan untuk makan)
- c. Pasien kelolaan An. U dan pasien resume An. H memiliki diagnosa keperawatan yang sama untuk segera diatasi dengan penerapan EBN yaitu Pola Nafas Tidak Efektif berhubungan dengan hambatan upaya nafas, dan intervensi keperawatan yang diberikan pada kedua pasien.

sesuai dengan Standar Luaran Keperawatan Indonesia, serta terdapat intervensi inovasi tambahan berupa terapi meniup baling-baling dan *super bubbles* untuk mengatasi frekuensi pernafasan yang meningkat.

- d. Hasil evaluasi yang diperoleh bahwa masalah keperawatan sudah teratasi seluruhnya baik pada pasien kelolaan An. U maupun pasien resume An. H.
- e. Hasil penerapan *Evidence Based Nursing* (EBN) yang dilakukan berupa terapi meniup baling-baling dan *super bubbles* untuk mengatasi peningkatan frekuensi pernafasan memberikan pengaruh yang baik pada pasien kelolaan yaitu An. U yang ditandai dengan adanya penurunan frekuensi pernafasan setiap harinya. Hari pertama didapatkan frekuensi pernafasan pada An. U sebagai pasien kelolaan yaitu 40x/menit dan pada hari ketiga setelah diberikan intervensi turun menjadi 22x/menit. Pada pasien resume yaitu An. H penerapan terapi meniup baling-baling dan *super bubbles* menunjukkan dampak baik berupa penurunan frekuensi pernafasan, dimana frekuensi pernafasan pada hari pertama sebelum dilakukan intervensi inovasi yaitu 35x/menit, dan fekuensi pernafasan pada hari ketiga setelah dilakukan intervensi inovasi yaitu 21x/menit. Rata-rata penurunan frekuensi pernafasan yang terjadi yakni 5 pada pasien kelolaan dan pasien resume.
- f. Penerapan *Evidance Based Nursing* Terapi meniup *super bubbles* hanya dilakukan pada hari pertama dikarenakan ketidakefektifas pelaksanaan pada ruangan yang tertutup seperti di dalam ruangan perawatan. Hasil penerapan EBN meniup *super bubbles* pada satu kali intervensi didapatkan penurunan frekuensi pernafasan pada An. A dan An. H dengan selisih frekuensi pernafasan sebelum dan sesudah yaitu 5 x/menit.

V.2 Saran

- a. Bagi Akademis

Hasil karya ilmiah ini berupa terapi meniup baling-baling dan *super bubbles* untuk mengatasi peningkatan frekuensi pernafasan pada anak dengan pneumonia menunjukkan adanya pengaruh yang positif pada

anak, maka penulis menyarankan agar karya ilmiah ini dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kurikulum bagi institusi kampus Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta khususnya Program Profesi Ners pada mata ajar keperawatan anak mengenai terapi meniup baling-baling dan *super bubbles* pada anak mengalami pneumonia.

b. Bagi Pelayanan

Dari hasil karya tulis ini penulis menyarankan kepada perawat khususnya kepada perawat yang bertugas di ruang perawatan anak untuk meningkatkan pengetahuan dengan pembekalan dalam mengatasi tanda gejala pneumonia yaitu peningkatan frekuensi pernafasan yang sering ditemukan pada anak dengan pneumonia guna memaksimalkan proses perawatan dan pengobatan anak.

c. Bagi Pasien dan Keluarga

Hasil karya tulis ilmiah ini menunjukkan bahwa terapi meniup baling-baling dan *super bubbles* dapat menurunkan frekuensi pernafasan pada anak yang mengalami pneumonia, maka penulis menyarankan untuk pasien dan keluarga agar dapat menerapkan terapi meniup baling-baling dan *super bubbles* secara mandiri untuk mengatasi peningkatan frekuensi pernafasan pada anak.